

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

6.1 STRATEGI

Strategi untuk mencapai Tujuan dan Sasaran dari setiap Misi, dirumuskan sebagai berikut :

Misi ke-1 :

Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Mendukung Pengembangan Wilayah/Kawasan Berwawasan Lingkungan, ditempuh melalui Strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat;
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan melalui penganggaran tahun jamak;
3. Mengembangkan sistem transportasi massal (*mass rapid*) dan antar moda;
4. Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan;
5. Meningkatkan fasilitas keselamatan, pengendalian dan pengamanan perhubungan;
6. Tercapainya SPM penyelenggaraan perhubungan darat, laut dan udara di Banten;
7. Meningkatkan kinerja pengujian kendaraan bermotor;
8. Mengembangkan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya;
9. Mengembangkan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya;
10. Meningkatkan Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai;
11. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan dan energy;

12. Meningkatkan cakupan layanan dan distribusi energi dan ketenagalistrikan;
13. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana air minum di wilayah rawan air minum dan daerah tertinggal;
14. Mengembangkan Lingkungan Permukiman Sehat;
15. Meningkatkan infrastruktur dasar permukiman di daerah tertinggal, desa terpencil, permukiman kumuh nelayan dan kawasan rawan bencana;
16. Meningkatkan Pemberdayaan Komunitas Permukiman;
17. Meningkatkan cakupan pelayanan persampahan di perkotaan;
18. Meningkatkan kemampuan dan ketertiban penyelenggaraan jasa konstruksi;
19. Meningkatkan kinerja pengelolaan bangunan gedung/rumah Negara;
20. Meningkatkan Pengendalian pencemaran air dan udara dari industri dan domestik;
21. Meningkatkan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim;
22. Mengubah daerah rawan bencana menjadi daerah bebas bencana (banjir, kekeringan, sampah, longsor, dan bencana lainnya);
23. Meningkatkan peran serta masyarakat desa hutan dalam pengamanan kawasan hutan melalui upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup;
24. Rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup melalui gerakan rehabilitasi lahan kritis (GRLK);
25. Meningkatnya pengelolaan kawasan lindung;
26. Mengembangkan kerangka regulasi dalam penataan ruang;
27. Mewujudkan rencana tata ruang wilayah Provinsi Banten sebagai acuan pemanfaatan ruang oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah;
28. Meningkatkan upaya pemantauan, pengawasan dan penertiban pemanfaatan ruang;
29. Mengembangkan kawasan perkotaan di Provinsi Banten;

30. Meningkatnya penggunaan energi terbarukan dan konservasi energi.

Misi ke-2 :

Pemantapan iklim investasi yang kondusif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ditempuh melalui Strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas produk pertanian, penyuluhan, diversifikasi produk usaha, pengembangan benih/bibit unggul, ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana serta meningkatkan pendapatan usaha tani dan komoditas serta penyerapan tenaga pertanian, perkebunan dan peternakan;
2. Meningkatkan nilai tambah, sarana serta pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
3. Meningkatkan pengembangan usaha pemasaran, sarana pemasaran dan margin pemasaran dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan;
4. Meningkatkan kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis serta dukungan fasilitasi produk kawasan agropolitan dan minapolitan;
5. Mengembangkan produk wisata yang unik, tradisional dan mencerminkan jati diri masyarakat Banten yang berakar pada alam dan budaya dalam konteks destinasi wisata Jawa-Bali serta termasuk ragam destinasi wisata yaitu wisata ziarah (*pilgrimage tourism*);
6. Meningkatkan kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis/aquabisnis serta dukungan fasilitasi produk kawasan agropolitan dan minapolitan;
7. Meningkatkan produksi, produktifitas perikanan, mutu hasil perikanan, penyuluhan, ketersediaan dan pendistribusian benih/induk yang berkualitas, sarana dan prasarana perikanan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan serta meningkatkan

- pendapatan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar perikanan;
8. Meningkatkan pembinaan nilai tambah produksi pertambangan skala kecil serta potensi penerimaan daerah dari sumber daya mineral;
 9. Memantapkan pranata pengelolaan energ serta mengembangkan pemanfaatan sumur migas;
 10. Meningkatkan pelayanan terhadap pelaku usaha IKM serta mendorong tumbuhnya industri-industri andalan masa depan (industri agro, industri kreatif dan industri teknologi informasi komunikasi);
 11. Penataan dan peningkatan sarana dan prasarana perdagangan, integrasi perdagangan antar wilayah, peningkatan promosi ekspor dan kerjasama perdagangan, pembinaan usaha perdagangan dan perkuatan lembaga niaga;
 12. Meningkatkan penyerapan tenaga kerja;
 13. Menciptakan lembaga penjamin dan pembiayaan K-UMKM;
 14. Mewujudkan harmonisasi dan intergrit peraturan dan ketentuan pendukung investasi di daerah;
 15. Menfasilitasi pemberian fasilitasi penanaman modal bagi penanaman modal serta jaminan keamanan dan kepastian hukum;
 16. Meningkatkan pelaksana kebijakan investasi di Banten serta kualitas pelayanan perizinan yang efektif dan efisien di bidang penanaman modal diantaranya percepatan proses perizinan penanaman modal;
 17. Membentuk forum investasi serta meningkatkan promosi dan kerjasama investasi, yang dilaksanakan melalui program peningkatan promosi dan kerjasama;
 18. Meningkatkan promosi terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait di Banten serta kerjasama investasi antar pemerintah daerah dan antar pemerintah daerah swasta;
 19. Menumbuhkan gerakan diversifikasi pangan guna mengurangi ketergantungan terhadap beras;

20. Memperkuat kelembagaan pengelola stock pangan Banten;
21. Meningkatkan pengawasan terhadap ketersediaan input (faktor industri) dan mengurangi tingkat kehilangan pasca panen.

Misi ke-3 :

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang religius, cerdas dan berdaya saing dalam kerangka penguatan NKRI, ditempuh melalui Strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan AMH;
2. Meningkatkan angka partisipasi Program Paket A, B dan C;
3. Meningkatkan SDM pengelola perpustakaan di desa/kelurahan;
4. Meningkatkan koleksi bahan perpustakaan di desa/kelurahan;
5. Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan di desa/kelurahan;
6. Meningkatkan pemberdayaan perpustakaan umum kab/kota berbasis TIK;
7. Meningkatkan APM SD/MI dan SMP/MTS Sederajat;
8. Meningkatkan APK dan SMA/MA Sederajat;
9. Meningkatkan angka melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS dan SMP/MTS ke SMA/SMK;
10. Tersedianya aneka beasiswa untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi;
11. Meningkatkan jumlah dan kualitas Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) dan Sekolah Standar Nasional jenjang SD dan SMP;
12. Meningkatkan jumlah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMP, SMA, SMK serta mewujudkan Sekolah Bertaraf Internasional;
13. Mengembangkan pendidikan inklusif;
14. Sinergi Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah dasar (SD, SMP dan Sederajat);
15. Meningkatkan APK PAUD non formal;
16. Meningkatkan jumlah lembaga penyelenggara PAUD;

17. Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan PAUD;
18. Meningkatkan pendidikan khusus (PK) dan pendidikan layanan khusus (PLK) ;
19. Meningkatkan mutu penyelenggaraan PK dan PLK;
20. Meningkatkan kompetensi guru PK dan PLK;
21. Meningkatkan jumlah daya tampung SMP/MTs dan SMA/SMK;
22. Menyelenggarakan pendidikan dasar dengan biaya yang terjangkau;
23. Meningkatkan kualifikasi dan sertifikasi bagi pendidik;
24. Membangun ruang kelas baru dan unit sekolah baru khususnya SMP, SMA/SMK dan sederajat secara merata diseluruh kecamatan;
25. Meningkatkan jumlah anggaran insentif guru;
26. Meningkatkan jumlah guru berkualifikasi S1;
27. Meningkatkan jumlah guru yang tersertifikasi;
28. Meningkatkan sekolah berbasis TIK;
29. Menurunkan angka kematian ibu dan anak, membiasakan pemeriksaan kehamilan;
30. Meningkatkan Keluarga Sadar Gizi;
31. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ;
32. Meningkatkan jumlah, sarana dan prasarana Puskesmas PONED;
33. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya;
34. Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan;
35. Mengembangkan sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya (Laboratorium Diagnostik Kesehatan) regional Banten;
36. Meningkatkan Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi Center of Excellent/Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten;

37. Meningkatkan kemitraan dengan swasta dan dunia usaha serta kerjasama antara pusat, provinsi dan kab/kota;
38. Meningkatkan peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, DBD, malaria, penyakit cardio vasculer (stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit ginjal, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat;
39. Mewujudkan sistem informasi dan Surveillance Epidemiologi Kesehatan yang evidence base, akurat diseluruh Kabupaten dan Kota, Provinsi Banten dan on-line dengan Nasional;
40. Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan;
41. Menjamin tersedianya tenaga dan fasilitas kesehatan yang merata , terjangkau dan berkualitas;
42. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya;
43. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit;
44. Mewujudkan Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi;
45. Mewujudkan Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi;
46. Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan;
47. Mengembangkan lembaga latihan kerja swasta dan pemerintah;
48. Pemberdayaan sarana hubungan industrial;
49. Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja korban bencana alam;
50. Meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak;
51. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri;
52. Membentuk spirit juara dikalangan pemuda Banten;
53. Merehabilitasi dan merekonsiliasi sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga pasca bencana;

54. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga;
55. Meningkatkan kualitas olahragawan berprestasi secara berkelanjutan.

Misi ke-4 :

Penguatan semangat kebersamaan antar-pelaku pembangunan dan sinergitas pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota yang selaras, serasi dan seimbang, ditempuh melalui Strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin;
2. Memberikan pelayanan dan perlindungan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya;
3. Memberikan perlindungan sosial bagi korban bencana;
4. Meningkatkan partisipasi sosial potensi sumber kesejahteraan sosial dalam penyelenggaraan kesejahteraan social;
5. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pekerja sosial secara professional;
6. Meningkatkan partisipasi pilar masyarakat /relawan dalam penanggulangan bencana;
7. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat;
8. Memanfaatkan nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah;
9. Meningkatkan Penataan Administrasi Kependudukan;
10. Meningkatkan kuantitas dan kualitas program keluarga berencana;
11. Meningkatkan rata-rata usia kawin pertama;
12. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui peningkatan ekonomi;
13. Mewujudkan kerjasama bidang ketrasmigrasian serta meningkatkan kemampuan transmigran;

14. Meningkatkan kerjasama pembangunan antar daerah, kabupaten dan kota, antar provinsi dan luar negeri;
15. Penataan dan pembangunan infrastruktur penunjang di Kawasan Masjid Terapung Banten di Anyer-Serang.

Misi ke-5 :

Peningkatan mutu dan kinerja pemerintahan daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan efisien, ditempuh melalui Strategi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja, disiplin dan profesionalitas aparatur daerah;
2. Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian;
3. Menata regulasi manajemen kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumberdaya aparatur;
4. Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain melalui pengembangan pilihan layanan bergerak;
5. Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD;
6. Menyediakan dan menyelenggarakan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah;
7. meningkatkan penegasan batas wilayah;
8. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui sistem layanan pengadaan secara elektronik (LPSE);
9. Terselenggaranya pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel diseluruh tingkatan pemerintahan daerah dan penataan UPTD;
10. Meningkatkan penerimaan yang sesuai dengan potensi;
11. Meningkatkan penataan dan pendayagunaan aset milik Provinsi Banten di kab/kota;
12. Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status Wajar Tanpa Pengecualian;
13. Merestrukturisasi peraturan perundangan daerah yang berkaitan dengan keuangan daerah;

14. Meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada pembayar pajak dan retribusi;
15. Mengoptimalkan kinerja SKPD penghasil;
16. Menyediakan data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju data pembangunan Banten;
17. Menyediakan data kearsipan yang mendukung manajemen pemerintahan daerah;
18. Meningkatnya pelayanan informasi yang sehat, layak dan maslahat kepada masyarakat;
19. Menginspirasi pengembangan IPTEK yang bersifat terobosan;
20. Mewujudkan kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan;
21. Menyediakan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan taat hukum;
22. Mewujudkan sinergitas penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat;
23. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam linmas;
24. Meningkatnya perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah;
25. Meningkatnya fungsi partai politik dalam pendidikan politik;
26. Pengembangan kelembagaan demokrasi lokal;
27. Memantapkan semangat kebangsaan;
28. Terwujudnya peningkatan kinerja DPRD yang akuntabel;
29. Meningkatkan rasio kemandirian daerah melalui pembentukan Bank Pembangunan Daerah (Bank Banten).

6.2 ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan dalam upaya mencapai Tujuan, Sasaran dan Strategi dari setiap Misi yang selanjutnya merupakan landasan dalam merumuskan arah pelaksanaan program, dirumuskan sebagaimana Tabel 6.1.

Tabel 6.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Misi Pertama:			
Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Mendukung Pengembangan Wilayah/Kawasan Berwawasan Lingkungan			
Untuk konektivitas pengembangan wilayah/kawasan guna percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Banten serta meningkatkan layanan dasar masyarakat dan peningkatan daya saing daerah dengan prinsip pembangunan berkelanjutan	1 Tersedianya infrastruktur transportasi yang handal dan terintegrasi untuk mendukung pergerakan orang, barang dan jasa	1 Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan jaringan jalan dan Jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat 2 Peningkatan kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan melalui penganggaran tahun jamak 3 Mengembangkan sistem transportasi massal (Mass Rapid) dan antar moda	Bidang Pekerjaan Umum 1 Terciptanya jaringan jalan yang dapat menyediakan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan serta mempunyai nilai struktur yang baik 2 Meningkatnya kondisi jalan dan jembatan pada ruas-ruas jalan provinsi dan non status di Banten untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat dan pemerataan pembangunan, penyelesaian penanganan dan peningkatan jalan horizontal dan vertikal di Banten bagian selatan antara lain peningkatan dan pengembangan jalur vertikal pada poros Serang-Pandeglang-Lebak, peningkatan status jalan horizontal di Banten bagian selatan, serta fasilitasi penanganan jalan dari dan ke sentra-sentra produksi pertanian, kawasan industri, dan daerah tujuan wisata; 3 Terlaksananya pembangunan jalan tol, jalan lingkar, dan <i>fly over</i>, pada ruas-ruas strategis di Banten;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		4 Meningkatkan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan 5 Meningkatkan fasilitas keselamatan, pengendalian dan pengamanan perhubungan 6 Tercapainya SPM penyelenggaraa n perhubungan darat, laut dan udara di Banten 7 Meningkatkan kinerja pengujian kendaraan bermotor	4 Terimplementasikan nya kebijakan pendanaan untuk pembangunan jalan melalui konsep <i>multi years project</i> pada 6 ruas jalan provinsi meliputi Saketi - Malingping, Citeras - Maja - Cisoka - Tigaraksa, Pakupatan - Palima, Palima - Pasar Teneng, Simpang Munjul - Pamulang - Pajajaran, Jl. Hasyim Ashari. 5 Mempertahankan kondisi kemantapan jalan agar tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal terhadap arus lalu lintas yang melewatinya dalam batas repetisi beban standar maupun struktur yang direncanakan; 6 Tersedianya data kondisi jalan dan jembatan sebagai bahan masukan dalam proses sistem manajemen jaringan jalan dan jembatan pada proses perencanaan dan penganggaran; Bidang Perhubungan 7 Terlaksananya pengembangan angkutan massal, melalui fasilitasi pengembangan jalur kereta api (KA). 8 Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana perhubungan; 9 Meningkatnya pengendalian muatan sumbu terberat kendaraan pada jaringan jalan di Banten; 10 Terlaksananya monitoring dan evaluasi pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			11 meningkatnya ketersediaan prasarana dan fasilitas LLAJ; 12 Meningkatnya kesadaran berlalu lintas dan kinerja awak kendaraan umum; 13 Meningkatnya pelayanan perijinan dan pengawasan angkutan umum; 14 Tertatanya jaringan lalu lintas angkutan barang dan penumpang; 15 Meningkatnya kinerja kualitas angkutan umum Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Banten. 16 Tersusunnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penyelenggaraan Perhubungan Darat, Laut, dan Udara di Banten. 17 Meningkatnya keselamatan di perlintasan sebidang antara Kereta Api dengan jalan; 18 Tertibnya penyelenggaraan lalu lintas angkutan orang dan barang di Banten; 19 Meningkatnya pengendalian MST kendaraan pada jaringan jalan di Banten. 20 Meningkatnya kinerja kegiatan uji mutu terhadap produksi karoseri; 21 Meningkatnya kinerja pengujian kendaraan bermotor. 22 Rencana pembangunan Bandara Panimbang dan Pengembangan Bandara Internasional Soekarno-Hatta.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			23 Rencana pembangunan Pelabuhan Nusantara Karanghantu Kota Serang 24 Meningkatkan keselamatan pelayaran dan penerbangan;
	2 Tersedianya infrastruktur sumber daya air yang handal untuk mendukung upaya konservasi dan pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air	1 Mengembangkan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya 2 Mengembangkan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air Lainnya 3 Meningkatkan Pengendalian Banjir dan Pengamanan Pantai	Bidang Pekerjaan Umum 1 Tersedianya jaringan irigasi yang handal, melalui pengembangan daerah irigasi (DI) dan rehabilitasi irigasi; 2 Meningkatnya kondisi dan fungsi sungai, waduk, situ, embung, dan sumber daya air lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan air baku untuk pertanian, domestik, dan industri, serta mendukung KEK Pariwisata Tanjung Lesung; 3 Tersedianya infrastruktur sumber daya air yang dapat mengendalikan banjir dan kekeringan serta pengamanan pantai. 4 Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana air minum di wilayah rawan air minum dan daerah tertinggal melalui fasilitasi pengembangan sistem instalasi pengolahan air bersih dan pengembangan sistem jaringan pipa transmisi dan distribusi;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	3 Meningkatkan cakupan pelayanan dan kualitas infrastruktur energi dan ketenagalistrikan di Banten	1 Meningkatkan pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan dan energi 2 Meningkatkan cakupan layanan dan distribusi energi dan ketenagalistrikan	Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral 1 Terjaganya pasokan energi di Banten, melalui peningkatan pasokan energi listrik dengan memanfaatkan sumber energi batubara di PLTU Merak, Labuan dan Tangerang; 2 Meningkatkan cakupan layanan dan distribusi energi dan ketenagalistrikan di Banten, melalui peningkatan kemampuan pasokan energi, serta mengembangkan listrik perdesaan di wilayah-wilayah yang masih belum terjangkau oleh jaringan listrik; 3 Tersedianya pranata serta rencana pengelolaan energi di Banten. 4 meningkatnya pendayagunaan panas bumi sebagai sumber energi listrik di Banten, melalui fasilitasi pengembangan sumber energi panas bumi;
	4 Meningkatkan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana dasar pemukiman (mencakup persampahan, air bersih, air limbah)	1 Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana air minum di wilayah rawan air minum dan daerah tertinggal 2 Mengembangkan Lingkungan Permukiman Sehat	Bidang Pekerjaan Umum 1 meningkatnya cakupan pelayanan air limbah domestik Bidang Perumahan 2 meningkatnya pemberdayaan komunitas permukiman

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3 Meningkatkan infrastruktur dasar permukiman di daerah tertinggal, desa terpencil, permukiman kumuh nelayan dan kawasan rawan bencana 4 Meningkatkan Pemberdayaan Komunitas Permukiman 5 Meningkatkan cakupan pelayanan persampahan di perkotaan	3 Terpenuhinya kebutuhan rumah layak huni melalui fasilitasi pembangunan hunian vertikal (rusun), pengembangan kasiba/lisiba, penataan kawasan kumuh, serta fasilitasi dan koordinasi pengembangan perumahan dan permukiman. 4 Meningkatnya kualitas lingkungan permukiman 5 Meningkatnya infrastruktur dasar permukiman di daerah tertinggal, desa terpencil, permukiman kumuh nelayan dan kawasan rawan bencana. Bidang Lingkungan Hidup 6 meningkatnya cakupan pelayanan persampahan di Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan Wilayah Kerja Pembangunan (WKP) melalui, pembangunan Tempat Pemrosesan dan Pengolahan Sampah (TPPS), pengurangan timbulan sampah pada sumbernya dan pengembangan teknologi pemanfaatan sampah.
	5 Terwujudnya keamanan dan keserasian dalam pembangunan infrastruktur	1 Meningkatkan kemampuan dan ketertiban penyelenggara n jasa konstruksi 2 Meningkatkan kinerja pengelolaan bangunan gedung/rumah negara	Bidang Pekerjaan Umum 1 meningkatnya kemampuan dan ketertiban penyelenggara jasa konstruksi. Bidang Perumahan 2 terkendalinya proses alih status gedung/rumah Negara

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	6 Berkurangnya tingkat pencemaran, kerusakan lingkungan, dan perubahan iklim	1 Meningkatkan Pengendalian pencemaran air dan udara dari industri dan domestik 2 Meningkatkan mitigasi bencana dan adaptasi perubahan iklim 3 Mengubah daerah rawan bencana menjadi daerah bebas bencana (banjir, kekeringan, sampah, longsor, dan bencana lainnya)	Bidang Lingkungan Hidup 1 Berkurangnya beban pencemaran badan air oleh industri dan domestik, melalui penanganan daerah hulu dan hilir sungai prioritas; 2 Berkurangnya beban emisi dari kendaraan bermotor dan industri; 3 Terlaksananya pengawasan pemanfaatan B3 dan pembuangan limbah B3 pada industri, rumah sakit, domestik, dan sektor lainnya; 4 Berkembangnya produksi yang lebih bersih (<i>Cleaner Production</i>) dan EPCM (<i>Environmental Pollution Control Manager</i>). 5 Terlaksananya rehabilitasi lahan kritis melalui Gerakan Rehabilitasi Lahan Kritis (GRLK); 6 Tertanggulangnya kerusakan lahan bekas pertambangan, TPA, dan bencana; 7 Meningkatnya konservasi air bawah tanah terutama di wilayah Cekungan Banten; 8 Terfasilitasinya rehabilitasi dan konservasi keanekaragaman hayati di Taman Nasional Ujung Kulon (TNUL), Pulau Burung dan lainnya. 9 Meningkatnya adaptasi terhadap perubahan iklim dan resiko bencana;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	7 Meningkatkan fungsi kawasan lindung Banten	1 Meningkatkan peran serta masyarakat desa hutan dalam pengamanan kawasan hutan melalui upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup 2 Rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup melalui gerakan rehabilitasi lahan kritis (GRLK) 3 Meningkatkan pengelolaan kawasan lindung	Bidang Lingkungan Hidup 1 meningkatnya peran serta masyarakat desa hutan dalam pengamanan kawasan hutan dan hutan kota sebagai ruang terbuka hijau. 2 Terlaksananya penataan dan perbaikan fungsi kawasan lindung; 3 Meningkatnya pengamanan dan perlindungan kawasan lindung; 4 Berkembangnya kawasan lindung baru; 5 Meningkatnya kemitraan dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan lindung. 6 Terlaksananya rehabilitasi mangrove dan terumbu karang di Pantai Utara dan Pantai Selatan Banten; 7 Meningkatnya vegetasi pelindung pantai di kawasan wisata pantai utara dan selatan Banten; 8 Tersedianya pranata pengelolaan pesisir, laut, dan pulau kecil
	8 Terlaksananya penataan ruang yang berkelanjutan	1 Mengembangkan kerangka regulasi dalam penataan ruang	Bidang Penataan Ruang 1 Tersedianya pranata pendukung pelaksanaan penataan ruang melalui Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Banten, dan mewujudkan pengembangan kewilayahan Banten khususnya Banten bagian selatan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		2 Mengembangkan data dan informasi spasial Banten yang handal, efektif dan efisien 3 Mewujudkan rencana tata ruang wilayah Provinsi Banten sebagai acuan pemanfaatan ruang oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah 4 Meningkatkan upaya pemantauan, pengawasan dan penertiban pemanfaatan ruang 5 Mengembangkan kawasan perkotaan di Provinsi Banten	2 Terwujudnya rencana tata ruang wilayah Provinsi Banten sebagai acuan pemanfaatan ruang oleh masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah; 3 Terlaksananya koordinasi pengaturan dan perijinan pemanfaatan ruang; 4 Transformasi orientasi permukiman dari bidang horizontal menjadi bidang vertikal; 5 Terfasilitasinya perwujudan struktur ruang Banten yang ditandai dengan mulai terbentuknya sistem kota-kota yang terdiri dari pengembangan Wilayah Kerja Pembangunan (WKP). 6 Tersedianya pranata pendukung pengendalian pemanfaatan ruang; 7 Meningkatnya peran perangkat pengendalian pemanfaatan ruang di tingkat Provinsi; 8 Harmonisasi penataan ruang antara pusat, provinsi dengan kabupaten dan kota; 9 Peningkatan upaya pemantauan, pengawasan dan penertiban pemanfaatan ruang di seluruh Wilayah Banten, termasuk di sepanjang pantai utara dan pantai selatan, koridor jalan tol serta kawasan-kawasan strategis lainnya;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			10 Pengendalian pemanfaatan ruang agar produktif, harmonis, dan 11 berkelanjutan. Terfasilitasinya pengembangan kawasan perkotaan di Provinsi Banten sebagai kawasan pusat pemerintahan RI dalam rangka menangkap peluang rencana pemindahan pusat pemerintahan RI di Banten.
	9 Meningkatnya ketersediaan dan pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan serta energi terbarukan diantaranya panas bumi, angin, dan surya	1 Meningkatkan penggunaan energi terbarukan dan konservasi energi	Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral 1 Meningkatnya upaya pelaksanaan konservasi dan hemat energi, melalui konservasi minyak bumi ke gas dan sumber energi lainnya; 2 Meningkatnya penggunaan energi alternatif, melalui pengembangan sumber-sumber energi listrik mikro hidro di Kabupaten Pandeglang dan Lebak; pengembangan sumber-sumber energi listrik tenaga surya, tenaga angin, serta biogas di wilayah perdesaan potensial dan serta belum terjangkau oleh sistem jaringan listrik, dan pengembangan desa mandiri energi terbarukan; 3 Meningkatnya pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan energi yang berkelanjutan.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Misi Ke-2 : Pemantapan Iklim Investasi yang Kondusif untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat			
Untuk meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan perekonomian daerah dalam rangka mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat	1 Meningkatkan aktivitas ekonomi regional berbasis potensi lokal	1 Meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas produk pertanian, penyuluhan, diversifikasi produk usaha, pengembangan benih/bibit unggul, ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana serta meningkatkan pendapatan usaha tani dan komoditas serta penyerapan tenaga pertanian, perkebunan dan peternakan 2 Meningkatkan nilai tambah, sarana serta pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan 3 Meningkatkan pengembangan usaha pemasaran, sarana pemasaran dan margin pemasaran dari hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan 4 Meningkatkan kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis serta dukungan fasilitasi produk kawasan agropolitan dan minapolitan.	Bidang Pertanian 1 Meningkatnya produksi, produktivitas dan kualitas produk peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan; 2 Meningkatnya pengembangan benih/bibit unggul peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan; 3 Meningkatnya pendapatan usaha tani komoditas peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan; 4 Meningkatnya penyerapan tenaga kerja peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		5 Mengembangkan produk wisata yang unik, tradisional dan mencerminkan jati diri masyarakat Banten yang berakar pada alam dan budaya dalam konteks destinasi wisata Jawa-Bali serta termasuk ragam destinasi wisata yaitu wisata ziarah (<i>pilgrimage tourism</i>) 6 Meningkatkan kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis/aqua bisnis serta dukungan fasilitasi produk kawasan agropolitan dan minapolitan 7 Meningkatkan produksi, produktifitas perikanan, mutu hasil perikanan, penyuluhan, ketersediaan dan pendistribusian benih/induk yang berkualitas, sarana dan prasarana perikanan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengawasan sumberdaya kelautan & perikanan serta meningkatkan pendapatan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar perikanan	5 Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan; 6 Meningkatnya diversifikasi produk usaha peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan; 7 Berkembangan Kawasan Agribisnis melalui penerapan model pengembangan kawasan yang teruji, seperti agropolitandan minapolitan;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		8 Meningkatkan pembinaan nilai tambah produksi pertambangan skala kecil serta potensi penerimaan daerah dari sumber daya mineral 9 Memantapkan pranata pengelolaan energ serta mengembangkan pemanfaatan sumur migas 10 Meningkatkan pelayanan terhadap pelaku usaha IKM serta mendorong tumbuhnya industri-industri andalan masa depan (industri agro, industri kreatif dan industri teknologi informasi komunikasi) 11 Penataan dan peningkatan sarana dan prasarana perdagangan, integrasi perdagangan antar wilayah, peningkatan promosi eksppor dan kerjasama perdagangan, pembinaan usaha perdagangan dan perkuatan lembaga niaga	8 Terlaksananya inovasi dan teknologi peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunan yang ramah lingkungan; 9 Menurunnya tingkat kehilangan hasil pasca panen; 10 Terkendalinya hama dan penyakit tanaman, ternak, dan ikan. 11 Meningkatnya kinerja sumber daya peternakan, perikanan, pertanian dan perkebunanBanten; 12 Meningkatnya penyuluhan terhadap petani, peternak, pekebun, pembudidaya ikan, nelayan, pengolah hasil dan pemasar hasil perikanan; 13 Meningkatnya kemampuan peran kelembagaan usaha agribisnis;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			14 Meningkatnya kualitas tata guna lahan dan air, terkendalinya konversi lahan pertaniandan perikanan serta pencetakan lahan persawahan dan budidaya perikanan. 15 Meningkatnya sarana pemasaran hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan; 16 Meningkatnya pengembangan usaha pemasaran; 17 Meningkatnya sarana pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan; 18 Meningkatnya pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan; 19 Meningkatnya margin pemasaran hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan; 20 Meningkatnya nilai tambah pengolahan hasil pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Bidang Kehutanan 21 Terlaksananya pengembangan aneka usaha ekonomi produktif sekitar hutan dan pengelolaan kehutanan; 22 Terbinanya dan terkendalinya usaha-usaha bidang kehutanan; 23 Berkembangnya lembaga penyuluhan swakarsa mandiri.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Bidang Pariwisata 24 Berkembangnya produk wisata yang unik, tradisional dan mencerminkan jati diri masyarakat Banten yang berakar pada alam dan budaya dalam konteks destinasi wisata Jawa-Bali; 25 Terfasilitasinya diversifikasi lingkup dan ragam destinasi wisata termasuk wisata ziarah (<i>pilgrimage tourism</i>); 26 Meningkatnya kualitas objek dan daya tarik wisata untuk peningkatan daya saing serta pemanfaatan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan; 27 Meningkatnya sarana dan prasarana pariwisata; 28 Meningkatnya kualitas sumber daya pariwisata termasuk sumber daya manusia pemandu wisata; 29 Meningkatnya kenyamanan dan keamanan berwisata; 30 Meningkatnya kualitas, pelayanan dan informasi parawisata; 31 Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Banten. Bidang Kelautan dan Perikanan 32 Meningkatnya Penataan, Konservasi Sumberdaya Ikan dan Daya Dukung Lingkungan melalui Rehabilitasi Ekosistem Lautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			33 Perairan Provinsi Banten bebas Illegal, Unreported & Unregulated (IUU) Fishing serta kegiatan yang merusak sumberdaya kelautan dan perikanan. 34 Meningkatkan peran pelaku utama dalam penguasaan teknologi perikanan untuk sistem akuakultur, penangkapan, pengolahan dan pasca panen, serta teknologi kelautan untuk eksplorasi, eksploitasi, konservasi dan pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut serta adaptasi perubahan iklim 35 Memberdayakan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil melalui fasilitasi, pembinaan atau bantuan kepada masyarakat serta rehabilitasi lingkungan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral 36 Meningkatkan pembinaan nilai tambah produksi pertambangan skala kecil; 37 Meningkatkan potensi penerimaan daerah dari sumber daya mineral; 38 Pemantapan pranata pengelolaan energi. mengembangkan pemanfaatan sumur migas. Bidang Industri 39 Meningkatnya unit usaha industri kecil menengah; 40 Meningkatnya penyerapan tenaga kerja industri kecil menengah; 41 Meningkatnya kemitraan antar industri;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			42 Meningkatnya pelayanan terhadap pelaku usaha IKM. 43 Mendorong tumbuhnya industri-industri andalan masa depan (industri agro, industri kreatif dan industri teknologi informasi komunikasi); 44 Meningkatnya sinergitas pengembangan industri; 45 Meningkatnya penguasaan teknologi industri terutama industri tekstil dan produk tekstil, industri keramik, industri logam, serta teknologi informasi komunikasi; 46 Meningkatnya penyerapan tenaga kerja oleh industri besar. Bidang Perdagangan 47 Meningkatnya perluasan pasar ekspor produk Banten; 48 Meningkatnya volume dan keanekaragaman produk perdagangan ekspor dari Banten; 49 Meningkatnya distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis; 50 Tertatanya distribusi barang yang efektif dan efisien; 51 Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri; 52 Meningkatnya fungsi sarana dan prasarana perdagangan; 53 Meningkatnya pengembangan dan perlindungan pasar tradisional yang memperhatikan penataan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			54 Meningkatnya pengawasan barang beredar dan jasa; 55 Meningkatnya perlindungan terhadap konsumen dan produsen; 56 Meningkatnya tertib usaha dan tertib ukur/takar/timbang dan perlengkapannya.
	2 Meningkatnya kesempatan dan penyediaan lapangan kerja	1 Meningkatkan penyerapan tenaga kerja	Bidang Ketenagakerjaan 1 meningkatnya penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa.
	3 Meningkatnya peran kelembagaan dan permodalan K-UMKM dalam pengembangan ekonomi lokal yang berdaya saing	1 Menciptakan lembaga penjamin dan pembiayaan K-UMKM	Bidang Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah 1 Terfasilitasinya penumbuhan wirausaha baru dan wirausaha yang berdaya saing dan pengembangan inkubator bisnis KUMKM yang dilaksanakan bersama perguruan tinggi dan pelaku bisnis; 2 Fasilitasi lembaga penjaminan kredit daerah untuk meningkatkan akses permodalan bagi K-UMKM bekerjasama dengan perbankan dan lembaga keuangan mikro; 3 Meningkatnya akses teknologi tepat guna bagi K-UMKM; 4 Pengembangan akses pasar melalui promosi dan kreasi produk K-UMKM serta dukungan pendampingan tempat usaha. 5 Meningkatnya kinerja dan daya saing BUMD dalam rangka memperbaiki pelayanan kepada masyarakat dan memberikan sumbangan terhadap keuangan daerah;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			6 Meningkatnya kualitas kelembagaan koperasi. 7 Meningkatnya peran Lembaga Keuangan Non Perbankan.
	4 Meningkatnya investasi yang mendorong penciptaan lapangan kerja	1 Mewujudkan harmonisasi dan intergrit peraturan dan ketentuan pendukung investasi di daerah 2 Memfasilitasi pemberian fasilitas penanaman modal bagi penanaman modal serta jaminan keamanan dan kepastian hukum 3 Meningkatkan pelaksana kebijakan investasi serta perbaikan kualitas pelayanan perizinan yang efektif dan efisien di bidang penanaman modal 4 Membentuk forum investasi serta meningkatkan promosi dan kerjasama investasi, yang dilaksanakan melalui program peningkatan promosi dan kerjasama 5 Meningkatkan promosi terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait di Banten serta kerjasama investasi antar pemerintah daerah dan antar pemerintah daerah swasta	Bidang Penanaman Modal 1 Terwujudnya harmonisasi dan integrasi peraturan dan ketentuan pendukung di bidang penanaman modal; 2 Terfasilitasinya keamanan dan kepastian hukum di bidang penanaman modal; 3 Meningkatnya pelaksanaan kebijakan penanaman modal di Banten; 4 Meningkatnya pemberian fasilitas penanaman modal bagi penanam modal; 5 Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan di bidang penanaman modal 6 Terbentuknya forum interaksi investor mitra Banten;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			7 Meningkatnya promosi yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait di Banten; 8 Tersusunnya paket peluang investasi yang layak untuk ditawarkan kepada penanam modal; 9 Meningkatnya kerjasama investasi antar pemerintah daerah dan antara pemerintah daerah dengan swasta; 10 Terfasilitasinya perencanaan dan pengembangan kawasan ekonomi khusus; 11 Terfasilitasinya penyediaan <i>promotion and business center</i> yang representatif.
	5 Terpenuhiya kebutuhan pangan masyarakat	1 Meningkatkan kesadaran/pemahaman masyarakat terhadap pola konsumsi dan kandungan bahan pangan yang cukup memadai 2 Menumbuhkan gerakan diversifikasi pangan guna mengurangi ketergantungan terhadap beras 3 Memperkuat kelembagaan pengelola stock pangan Banten 4 Meningkatkan pengawasan terhadap ketersediaan input (faktor industri) dan mengurangi tingkat kehilangan pasca panen	Bidang Ketahanan Pangan 1 Meningkatnya produksi dan produktivitas pangan pokok(beras jagung dan kedelai); 2 Meningkatnya keanekaragaman pangan alternatif, untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan pangan pokok; 3 Menurunnya tingkat kehilangan hasil pasca panen; 4 Menurunnya kerawanan pangan masyarakat terhadap pangan; 5 Tertatanya distribusi dan perdagangan beras; 6 Meningkatnya kualitas dan pengendalian keamanan pangan.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Misi Ke-3 : Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Religius, Cerdas dan Berdaya Saing dalam Kerangka Penguatan NKRI			
Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang sehat, cerdas, agamis dan berdaya saing	1 Tuntasnya program pemberantasan buta aksara	1 Meningkatkan AMH 2 Meningkatkan angka partisipasi Program Paket A, B dan C 3 Meningkatkan kelembagaan teknis perpustakaan di desa/kelurahan 4 Meningkatkan SDM pengelola perpustakaan di desa/kelurahan 5 Meningkatkan koleksi bahan perpustakaan di desa/kelurahan 6 Meningkatkan pemberdayaan perpustakaan umum kab/kota berbasis TIK	Bidang Pendidikan 1 Meningkatnya Angka Melek Huruf (AMH) 2 Meningkatnya Angka Partisipasi Program Paket A, B dan C; 3 Meningkatnya jumlah dan kualitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM); 4 Meningkatnya Kegiatan Pendidikan Keterampilan Berbasis Potensi Lokal bagi Masyarakat. Bidang Perpustakaan 5 Meningkatnya kelembagaan teknis perpustakaan desa/kelurahan ; 6 Meningkatnya SDM pengelola perpustakaan desa.kelurahan ; 7 Meningkatnya koleksi bahan perpustakaan di perpustakaan desa/kelurahan ; 8 Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan desa/kelurahan di Banten. 9 Meningkatnya pemberdayaan perpustakaan umum kabupaten/kota berbasis TIK di Banten; 10 Meningkatnya pemberdayaan layanan perpustakaan keliling berbasis TIK di Banten; 11 Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana perpustakaan pasca bencana;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			12 Pemberdayaan dan perlindungan tenaga pustakawan korban bencana alam.
	2 Meningkatnya akses dan mutu pendidikan terutama untuk penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan pencanangan wajib belajar 12 tahun bagi anak usia sekolah	1 Meningkatkan APM SD/MI Sederajat 2 Meningkatkan APK SMP/MTS dan SMA/MA Sederajat 3 Meningkatkan angka melanjutkan SD/MI ke SMP/MTS 4 Tersedianya aneka beasiswa untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi 5 Meningkatkan jumlah dan kualitas Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) dan Sekolah Standar Nasional jenjang SD dan SMP 6 Meningkatkan jumlah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMP, SMA, SMK serta mewujudkan Sekolah Bertaraf Internasional 7 Meningkatkan jumlah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMP, SMA, SMK serta mewujudkan Sekolah Bertaraf Internasional 8 Mengembangkan pendidikan inklusif	Bidang Pendidikan 1 Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Sederajat; 2 Meningkatnya APK SMP/MTs Sederajat; 3 Meningkatnya APM SMP/MTs Sederajat; 4 Meningkatnya angka melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs; 5 Meningkatkan pemerataan pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus; 6 Meningkatnya angka melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK; 7 Tersedianya beasiswa untuk jenjang pendidikan menengah dan tinggi; 8 Terselenggaranya SD dan SMP unggulan percontohan bertaraf internasional;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		9 Sinergi Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pembangunan sarana dan prasarana sekolah dasar (SD, SMP dan Sederajat) 10 Meningkatkan APK PAUD non formal 11 Meningkatkan jumlah lembaga penyelenggara PAUD 12 Meningkatkan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan PAUD 13 Meningkatkan pendidikan khusus (PK) dan pendidikan layanan khusus (PLK) 14 Meningkatkan mutu penyelenggaraa n PK dan PLK 15 Meningkatkan kompetensi guru PK dan PLK 16 Meningkatkan jumlah daya tampung SMP/MTs dan SMA/SMK 17 Menyelenggarakan pendidikan dasar dengan biaya yang terjangkau	9 Meningkatnya jumlah dan kualitas Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) jenjang SD dan SMP; 10 Meningkatnya jumlah dan kualitas Sekolah Berstandar Nasional (SSN) jenjang SD dan SMP; 11 Terselenggaranya fasilitasi pembinaan dan pengembangan pendidikan, untuk mewujudkan siswa berbudi pekerti, memiliki keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK; 12 Terbangunnya SMA dan SMK unggulan percontohan bertaraf internasional; 13 Meningkatnya jumlah dan kualitas Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) jenjang SMA dan SMK; 14 Meningkatnya jumlah dan kualitas Sekolah Berstandar Nasional (SSN) jenjang SMA dan SMK; 15 Tercapainya rasio SMK : SMA = 60 : 40; 16 Meningkatnya Relevansi dan Daya Saing Lulusan Siswa SMK; 17 Terlaksananya sinkronisasi kegiatan perguruan tinggi dan lembaga riset dengan kegiatan pemerintah, secara melembaga, dalam upaya membangun Banten;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		18 Meningkatkan kualifikasi dan sertifikasi bagi pendidik	18 Terselenggaranya fasilitasi pembinaan dan pengembangan pendidikan, untuk mewujudkan siswa dan mahasiswa berbudi pekerti, memiliki keseimbangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, serta mampu mengembangkan dan memanfaatkan IPTEK.
		19 Membangun ruang kelas baru dan unit sekolah baru khususnya SMP, SMA/SMK dan sederajat secara merata diseluruh kecamatan	19 Meningkatnya APK PAUD Non Formal;
		20 Meningkatkan jumlah anggaran insentif guru	20 Meningkatnya jumlah lembaga penyelenggara PAUD;
		21 Meningkatkan jumlah guru berkualifikasi S1	21 Meningkatnya jumlah tenaga pendidik dan kependidikan PAUD;
		22 Meningkatkan jumlah guru yang tersertifikasi	22 Meningkatnya Pendidikan Khusus (PK) dan Pendidikan Layanan Khusus (PLK);
		23 Meningkatkan sekolah berbasis TIK	23 Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan PK dan PLK;
			24 Meningkatnya Kompetensi Guru PK dan PLK;
			25 Meningkatnya daya tampung SMP/MTs;
			26 Meningkatnya daya tampung SMP Terbuka, SD-SMP satu atap;
			27 Terlaksananya fasilitasi penyediaan buku teks pelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP);
			28 Meningkatnya daya tampung SMA/SMK/MA;
			29 Meningkatnya fasilitasi penyediaan sumber dan media belajar SMA/SMK;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			30 Meningkatnya kompetensi SDM SSN dan SBI SMA/SMK; 31 Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana pendidikan pasca bencana; 32 Pemberdayaan dan perlindungan tenaga pendidikan korban bencana alam. 33 Meningkatnya jumlah sekolah terakreditasi; 34 Meningkatnya pemahaman penyelenggaraan pendidikan tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS); 35 Meningkatnya wawasan pendidik tentang kurikulum; 36 Meningkatnya pelayanan terhadap data/informasi; 37 Meningkatnya mutu pelaksanaan Ujian Nasional/Ujian Sekolah Berstandar Nasional (UN/USBN); 38 Meningkatnya peran dan kualitas pelayanan perpustakaan sekolah; 39 Meningkatnya jumlah anggaran insentif guru; 40 Meningkatnya jumlah guru berkualifikasi S1; 41 Meningkatnya jumlah guru yang tersertifikasi; 42 meningkatnya angka melanjutkan ke perguruan tinggi dan penataan serta pengembangan kawasan pendidikan tinggi; 43 Meningkatnya sekolah berbasis TIK; 44 Meningkatnya SDM pendidikan berbasis TIK.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan serta upaya kesehatan masyarakat terutama masyarakat miskin	1 Menurunkan angka kematian ibu dan anak, membiasakan pemeriksaan kehamilan pada instalasi atau puskesmas 2 Meningkatkan Keluarga Sadar Gizi 3 Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) 4 Meningkatkan jumlah, sarana dan prasarana Puskesmas PONEC 5 Meningkatkan kualitas budaya program hidup bersih dan sehat serta makanan yang bergizi, melalui pembangunan puskesmas di setiap kecamatan, 6 Mengembangkan sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya (Laboratorium Diagnostik Kesehatan) regional Banten 7 Meningkatkan Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi Center of Excellent/Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten	Bidang Kesehatan 1 Meningkatnya Keluarga Sadar Gizi; 2 Meningkatnya perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi; 3 Meningkatnya jumlah Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal dan Emergency Dasar (PONEC); 4 Meningkatnya jumlah rumah sakit yang melaksanakan Pelayanan Penanganan Obstetri Komprehensif (PONEK); 5 Meningkatnya komitmen dan kemampuan kabupaten/kota untuk mencapai Desa Siaga dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS); 6 Meningkatnya derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat melalui aktifitas fisik dan olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur; 7 Meningkatnya penggunaan obat-obat yang rasional dan pemakaian obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta di setiap jenjang;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		8 Meningkatkan kemitraan dengan swasta dan dunia usaha serta kerjasama antara pusat, provinsi dan kab/kota 9 Meningkatkan peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, DBD, malaria, penyakit cardio vasculer (stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit gimul, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat kerja 10 Mewujudkan sistem informasi dan Surveillance Epidemiologi Kesehatan yang evidence base, akurat diseluruh Kabupaten dan Kota, Provinsi Banten dan on-line dengan Nasional 11 Meningkatkan kecukupan obat dan perbekalan kesehatan	8 Meningkatnya pengawasan dan pengendalian peredaran sediaan makanan dan sediaan perbekalan farmasi terutama napza, narkoba dan batra; 9 Meningkatnya kecukupan obat dan perbekalan kesehatan; 10 Menjamin setiap orang miskin mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan atau rujukan/spesialistik yang bermutu; 11 Meningkatnya Kualifikasi Rumah Sakit Provinsi menjadi <i>Center of Excellent</i>/Rujukan Spesifik berbasis Masalah Kesehatan Banten (diantaranya stroke, penyakit jantung, dan <i>gerontology</i>) yang mempunyai kualitas tingkat nasional/dunia;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		12 Menjamin tersedianya tenaga dan fasilitas kesehatan yang merata , terjangkau dan berkualitas 13 Meningkatkan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya 14 Meningkatkan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit 15 Menyusun berbagai kebijakan, standar pelayanan kesehatan Provinsi, SPM bidang kesehatan Provinsi, pedoman dan regulasi kesehatan 16 Mewujudkan Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi	12 Terwujudnya sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya (Laboratorium Diagnostik Kesehatan) regional Banten (diantaranya HIV dan Flu Burung); 13 Tersedianya anggaran/pembiayaan kesehatan di provinsi serta kabupaten dan kota dengan jumlah mencukupi, teralokasi sesuai dengan besaran masalah dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna dan diutamakan untuk upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan (<i>preventif dan promotif</i>); 14 Terciptanya Sistem Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Skala Provinsi; 15 Tersedianya berbagai kebijakan, standar pelayanan kesehatan provinsi, SPM bidang kesehatan provinsi, pedoman dan regulasi kesehatan; 16 Terwujudnya sistem informasi dan <i>surveillance</i> epidemiologi kesehatan yang <i>evidence base</i>, akurat diseluruh kabupaten/kota, Provinsi Banten dan <i>on line</i> dengan nasional;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			17 Terwujudnya mekanisme dan jejaring untuk terselenggaranya komunikasi dan terbentuknya pemahaman publik tentang PHBS, pembangunan kesehatan dan masalah kesehatan global, nasional dan lokal; 18 Pelayanan kesehatan di setiap Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringannya memenuhi standar mutu; 19 Terwujudnya akuntabilitas dan pencapaian kinerja program pembangunan kesehatan yang baik; 20 Peningkatan kualitas sarana prasarana pelayanan kesehatan Rumah Sakit; 21 Peningkatan kuantitas, kualitas dan fungsi sarana prasarana pelayanan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya; 22 Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Dinas Kesehatan dan UPT Kesehatan. 23 Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana kesehatan pasca bencana; 24 Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kesehatan dan KB korban bencana alam. 25 Meningkatnya jumlah persentase desa mencapai <i>Universal Child Immunization (UCI)</i>; 26 Meningkatnya sistem kewaspadaan dini terhadap peningkatan dan penyebaran penyakit akibat situasi global (<i>global warming</i>);

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			27 Meningkatnya peran provinsi dalam upaya pengendalian, penemuan dan tatalaksana kasus HIV/AIDS, TBC, DBD, malaria, penyakit <i>cardio vascular</i>(stroke, MI), penyakit metabolisme (DM) dan penyakit jiwa, penyakit gimul, penyakit mata dan telinga, penyakit akibat kerja; 28 Setiap KLB dilaporkan secara cepat < 24 jam kepada kepala dan instansi kesehatan terdekat; 29 Setiap KLB/wabah penyakit tertanggulangi secara cepat dan tepat; 30 Eliminasi penyakit tertentu yang berorientasi pada penguatan sistem, kepatuhan terhadap standar dan peningkatan komitmen para pihak; 31 Terkendalinya pencemaran lingkungan sesuai dengan standar kesehatan terutama didaerah lintas batas kabupaten dan kota serta provinsi; 32 Meningkatnya jumlah, jenis dan penyebaran tenaga kesehatan termasuk SDM kesehatan (meliputi dokter, bidan desa, perawat dan sarjana kesehatan masyarakat) yang sesuai dengan standar; 33 Meningkatnya pendayagunaan aparatur kesehatan; 34 Meningkatnya kualitas tenaga kesehatan;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			35 Meningkatnya Citra Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Puskesmas dan Jaringan; 36 Meningkatnya jumlah, jenis dan penyebaran tenaga kesehatan termasuk SDM kesehatan sesuai standar.
	4 Meningkatnya kualitas dan perlindungan terhadap tenaga kerja	1 Meningkatkan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan 2 Mengembangkan lembaga latihan kerja swasta dan pemerintah 3 Pemberdayaan sarana hubungan industrial 4 Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja korban bencana alam	Bidang Ketenagakerjaan 1 Terwujudnya peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja melalui pelatihan; 2 Standardisasi dan sertifikasi; 3 Pemagangan; 4 Pengembangan lembaga latihan kerja swasta dan pemerintah; 5 Meningkatnya sarana dan prasarana serta kurikulum pelatihan tenaga kerja berbasis peluang kerja dan potensi lokal serta kewirausahaan; 6 Terlindunginya tenaga kerja melalui penyelesaian kasus hubungan industrial; 7 Pemberdayaan sarana hubungan industrial; 8 Pengembangan sistem pengupahan; 9 Fasilitasi perlindungan tenaga kerja terhadap naskah kontrak kerja; 10 Pemberdayaan dan perlindungan tenaga kerja korban bencana alam; 11 Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana BLK pasca bencana.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	5 Meningkatkan kesetaraan gender	1 Meningkatkan perlindungan terhadap perempuan dan anak	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 1 Meningkatnya indeks pemberdayaan gender; 2 Meningkatnya indeks pembangunan gender. 3 meningkatnya perlindungan terhadap perempuan dan anak, diantaranya melalui rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana perlindungan perempuan dan anak pasca bencana dan pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak korban bencana alam
	6 Meningkatkan peran pemuda dan prestasi olahraga dalam pembangunan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat	1 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri 2 Membentuk spirit juara dikalangan pemuda Banten 3 Merehabilitasi dan merekonsiliasi sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga pasca bencana 4 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga 5 Meningkatkan a kuantitas dan kualitas olahragawan berprestasi secara berkelanjutan	Bidang Kepemudaan dan Olahraga 1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri; 2 Meningkatnya pembinaan lembaga dan organisasi kepemudaan; 3 Terbentuknya semangat dan idealisme kebangsaan, kewirausahaan, kepemimpinan, kepeloporan dan kejuangan di kalangan pemuda Banten; 4 Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana kepemudaan dan olahraga pasca bencana; 5 Pemberdayaan dan perlindungan SDM di bidang pemuda dan olahraga korban bencana alam.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			6 Meningkatkan mutu dan persebaran sarana olahraga masyarakat, olahraga pendidikan dan ruang publik; 7 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga; 8 Meningkatkan kuantitas dan kualitas olahragawan berprestasi secara berkelanjutan; 9 Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga keolahragaan; 10 Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana olahraga untuk pusat pelatihan dan pertandingan;
Misi Ke-4 : Penguatan Semangat Kebersamaan Antar-Pelaku Pembangunan dan Sinergitas Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota yang Selaras, Serasi dan Seimbang			
Untuk mewujudkan Banten rukun damai, membangun kebersamaan yang sinergis antara pusat-daerah, beserta stakeholders dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing secara terintergrasi membangun Banten	1 Meningkatkan pelayanan sosial dan partisipasi sosial masyarakat	1 Meningkatkan keberdayaan masyarakat miskin; 2 Memberikan pelayanan dan perlindungan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya; 3 Memberikan perlindungan sosial bagi korban bencana;	Bidang Sosial 1 meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan Fakir Miskin, Komunitas Adat terpencil dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dalam mewujudkan kesejahteraan sosial secara mandiri dan dapat melaksanakan fungsi serta peran sosialnya secara wajar; 2 Terlayaninya, terlindunginya dan tersantuninya PMKS dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya; 3 Meningkatnya peran aktif penduduk lanjut usia dalam pembangunan;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		4 Meningkatkan partisipasi sosial potensi sumber kesejahteraan sosial dalam penyelenggaraa n kesejahteraan sosial 5 Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pekerja sosial secara profesional 6 Meningkatkan partisipasi pilar masyarakat /relawan dalam penanggulangan bencana	4 tersantuninya PKRI/Janda PKRI dan Keluarga pahlawan serta terpeliharanya nilai-nilai keperintisan, kepahlawanan, kejuangan, dan kesetiakawanan social; 5 Meningkatnya partisipasi sosial potensi sumber kesejahteraan sosial (karang taruna, pekerja sosial masyarakat dan organisasi sosial) dalam pelaksanaan usaha kesejahteraan sosial; 6 Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pekerja sosial secara profesional; 7 Meningkatnya sumber dana sosial; 8 Meningkatnya pemahaman tentang pembangunan kesejahteraan sosial melalui peyuluhan sosial; 9 Terpenuhinya bantuan bahan bangunan rumah bagi eks korban bencana; 10 Tersedianya bantuan tanggap darurat bencana; 11 Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana.
	2 Meningkatnya kualitas kehidupan beragama	1 Meningkatkan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan bermasyarakat	Bidang Sosial 1 Menciptakan suasana kehidupan keagamaan yang kondusif; 2 Mengadakan fasilitasi pendidikan agama (formal, non formal, dan informal);

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			3 Meningkatkan peran lembaga-lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan.
	3 Revitalisasi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal	1 Memanfaatkan nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah 2 Penataan dan pembangunan infrastruktur penunjang di Kawasan Masjid Terapung Banten di Anyer-Serang.	Bidang Kebudayaan 1 Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah 2 Meningkatnya pengelolaan keragaman dan kekayaan budaya Banten 3 Meningkatnya pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam bidang seni dan budaya 4 Meningkatnya apresiasi seni dan budaya daerah di kalangan pemerintah, masyarakat dan swasta 5 Meningkatnya sarana dan prasarana gelar karya dan kreativitas seni budaya daerah yang representative 6 Memperkaya khasanah sarana prasarana ibadah untuk penguatan nilai budaya religius dalam kehidupan bermasyarakat.
	4 Terkendalinya pertumbuhan, penambahan jumlah serta persebaran penduduk	1 Meningkatkan Penataan Administrasi Kependudukan 2 Meningkatkan kuantitas dan kualitas program keluarga berencana 3 Meningkatkan rata-rata usia kawin pertama 4 Meningkatkan ketahanan keluarga melalui peningkatan ekonomi	Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil 1 Terpeliharanya database penduduk Banten; 2 Terselenggaranya tertib administrasi kependudukan di Banten. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera 3 Meningkatnya kuantitas dan kualitas kesertaan dalam program keluarga berencana;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		5 Mewujudkan kerjasama bidang ketransmigrasian serta meningkatkan kemampuan transmigran	4 Meningkatkan rata-rata usia kawin pertama (pendewasaan usia perkawinan); 5 Meningkatkan ketahanan keluarga melalui peningkatan ekonomi keluarga pra sejahtera dan KS I serta pengembangan bina keluarga. Bidang Ketransmigrasian 6 Terselenggaranya kerjasama bidang ketransmigrasian antar provinsi di luar Pulau Jawa dengan kabupaten/kota di Banten; 7 Meningkatnya kemampuan penduduk pada lokasi transmigrasi lokal dan <i>resettlement</i> pada bidang wirausaha.
	5 Terwujudnya Sinergitas kerjasama daerah dan perencanaan pembangunan yang partisipatif	1 Meningkatkan kerjasama pembangunan antar daerah, kabupaten dan kota, antar provinsi dan luar negeri	Bidang Perencanaan Pembangunan 1 Meningkatkan kerjasama pembangunan antar daerah, kabupaten dan kota, antar provinsi dan luar negeri; 2 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.
Misi Ke-5 : Peningkatan Mutu dan Kinerja Pemerintahan Daerah Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Efisien			
Untuk meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang efektif, efisien, dan akuntabel dalam rangka meningkatkan pelayanan publik	1 Meningkatnya pengawasan, akuntabilitas, kinerja dan disiplin aparatur yang berbasis kompetensi	1 Meningkatkan kinerja, disiplin dan profesionalitas aparatur daerah 2 Meningkatkan pelayanan administrasi kepegawaian	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian 1 Meningkatnya kinerja aparatur; 2 Meningkatnya disiplin aparatur;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		3 Menata regulasi manajemen kelembagaan, ketatalaksanaan dan sumberdaya aparatur 4 Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain melalui pengembangan pilihan layanan bergerak (<i>Mobile Services Option</i>) 5 Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana operasional SKPD	3 Mantapnya budaya aparatur yang profesional dan cerdas; 4 Terlaksananya pemanfaatan aparatur provinsi untuk menangani program dan kegiatan strategis Banten (bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan penyuluh lapangan) di kabupaten dan kota; 5 Meningkatnya kualitas aparatur daerah; 6 Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian; 7 Tertatanya regulasi manajemen sumberdaya aparatur daerah; 8 Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja SKPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya; 9 Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat; 10 Terlaksananya pembenahan sistem dan prosedur serta standarisasi kualitas pelayanan publik provinsi; 11 Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional SKPD; 12 Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	2 Mewujudkan kelembagaan dan ketatalaksanaa n pemerintah daerah serta pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan berbasis teknologi informasi	1 Menyediakan dan menyelenggarakan norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraa n urusan pemerintahan daerah 2 meningkatkan penegasan batas wilayah 3 Melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui sistem layanan pengadaan secara elektonik (LPSE) 4 Terselenggarany a pelayanan publik yang bermutu dan akuntabl diseluruh tingkatan pemerintahan daerah dan penataan UPTD 5 Meningkatkan penerimaan yang sesuai dengan potensi 6 Meningkatkan penataan dan pendayagunaan aset milik Provinsi Banten di kab/kota	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian 1 Tersedia dan terselenggaranya norma, standar, prosedur dan kriteria penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah; 2 Terwujudnya penegasan batas daerah dan kode wilayah; 3 Terlaksananya pengadaan barang dan jasa melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) dan pengembangan <i>virtual office</i>; 4 Diterapkannya insentif berbasis kinerja untuk peningkatan kualitas pelayanan publik; 5 Terselenggaranya penataan daerah otonom dalam rangka efisiensi dan efektivitas pembangunan Banten, penataan dan pengembangan pusat pemerintahan Provinsi Banten; 6 Terselenggaranya pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel di seluruh tingkatan pemerintahan daerah dan penataan UPTD;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
		7 Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status Wajar Tanpa Pengecualian 8 Merestrukturisasi peraturan perundangan daerah yang berkaitan dengan keuangan daerah 9 Meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada pembayar pajak dan retribusi 10 Mengoptimalkan kinerja SKPD penghasil 11 Meningkatkan rasio kemandirian daerah melalui pembentukan Bank Pembangunan Daerah (Bank Banten).	7 Terlaksananya upaya pemberian penghargaan kepada masyarakat dan lembaga yang berkontribusi kepada pembangunan Banten; 8 Terwujudnya penerimaan yang sesuai dengan potensi; 9 Meningkatnya penataan dan pendayagunaan aset milik Pemerintah Provinsi Banten di kabupaten dan kota, revitalisasi dan reorientasi BUMD serta terlaksananya persiapan pemanfaatan obligasi daerah; 10 Terwujudnya pengelolaan dan pelaporan pelaksanaan anggaran yang akuntabel menuju pencapaian status laporan pertanggungjawaban perhitungan APBD Wajar Tanpa Pengecualian; 11 Terlaksananya restrukturisasi peraturan perundangan daerah yang berkaitan dengan keuangan daerah; 12 Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada pembayar pajak dan retribusi; 13 Terlaksananya optimalisasi kinerja organisasi perangkat daerah penghasil;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			14 Meningkatnya perolehan dana perimbangan, dana dekonsentrasi dan dana tugas pembantuan; 15 Terwujudnya penggalangan sumber-sumber pendanaan di luar APBD (non APBD) dan APBN serta sumber-sumber pendapatan lainnya yang sah; 16 Tersedianya pengeluaran pembiayaan untuk penyertaan modal BUMD. 17 Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja SKPD; 18 Tersedianya dokumen operasional SKPD yang mendukung capaian kinerja organisasi; 19 Pembentukan Bank Pembangunan Daerah (Bank Banten) Tahun 2014
	3 Meningkatnya pelayanan data dan informasi publik yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh seluruh lapisan masyarakat	1 Menyediakan data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju data pembangunan Banten 2 Menyediakan data kearsipan yang mendukung manajemen pemerintahan daerah 3 Meningkatnya pelayanan informasi yang sehat, layak dan maslahat kepada masyarakat 4 Mengisnpirasi pengembangan IPTEK yang bersifat terobosan	Bidang Statistik 1 Tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Banten Bidang Kearsipan 2 Tersedianya data kearsipan yang mendukung manajemen pemerintah daerah; 3 Terpeliharanya data kearsipan untuk meningkatkan pelayanan kepada para pengguna arsip; 4 Tersedianya arsip yang dapat mendukung keperluan public;

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			Bidang Komunikasi dan Informatika 5 Meningkatkan penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam pelayanan publik menuju <i>cyber province</i>; 6 Meningkatkan peran media massa dalam penyebaran informasi secara obyektif dan bertanggungjawab; 7 Meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat; 8 Meningkatkan transfer IPTEK untuk akselerasi pembangunan; dan 9 Memberikan inspirasi perlunya pengembangan IPTEK yang bersifat terobosan dan penuh kekinian berdasarkan fenomena hambatan pembangunan daerah.
	4 Meningkatkan kinerja pemerintahan desa dan pembangunan perdesaan	1 Mewujudkan kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan	Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 1 Terwujudnya kemitraan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam pembangunan; 2 Meningkatnya frekuensi keterlibatan masyarakat dalam penetapan kebijakan. 3 meningkatnya kapasitas pemerintahan desa bersama pemerintahan kabupaten dan kota dalam rangka penguatan daya saing desa serta pengembangan model-model pembangunan secara komprehensif

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	5 Meningkatnya pembangunan dan pembinaan hukum di daerah	1 Menyediakan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan dan taat hukum	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian 1 Tersedianya produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan; 2 Terwujudnya sinergitas penanganan perkara dengan lembaga lainnya; 3 Meningkatnya budaya taat hukum; 4 Terwujudnya harmonisasi produk hukum provinsi dengan pemerintah pusat dan kabupaten dan kota untuk mewujudkan kebutuhan rencana strategis dan pelayanan publik; 5 Meningkatnya produk hukum yang sesuai dengan aspirasi masyarakat dan kearifan lokal;
	6 Meningkatnya peran pemerintah dan masyarakat dalam pemeliharaan ketertiban umum, ketentraman, linmas, regulasi, kesiapsiagaan dan pengurangan resiko bencana	1 Mewujudkan sinergitas penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat 2 Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam linmas 3 Meningkatkan kemampuan pemerintah dalam pencegahan dini dan penanggulangan bencana	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian 1 Terwujudnya sinergitas penyelenggaraan keamanan dan ketertiban masyarakat; 2 Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pol PP dan PPNS Se Banten; 3 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam tramtibmas.; 4 Meningkatnya kemampuan pemerintah dalam pencegahan dini dan penanggulangan bencana; 5 Meningkatnya peran serta dan kualitas aparatur dan masyarakat dalam tanggap bencana.

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	7 Meningkatnya kerjasama daerah dalam pembangunan	1 Meningkatnya perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah	Bidang Perencanaan Pembangunan 1 tersedianya dokumen perencanaan makro dan sektoral yang pro public; 2 Terkendalinya program-program pembangunan daerah; 3 Menurunnya penyimpangan terhadap peraturan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.
	8 Meningkatnya kualitas demokrasi di daerah	1 Meningkatnya fungsi partai politik dalam pendidikan politik; 2 Pengembangan kelembagaan demokrasi local; 3 Memantapkan semangat kebangsaan; 4 Terwujudnya peningkatan kinerja DPRD yang akuntabel	Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri 1 Meningkatnya fungsi partai politik dalam pendidikan politik; 2 Pemantapan semangat kebangsaan; 3 berkembangnya kelembagaan demokrasi local; 4 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilu; 5 Meningkatnya peran serta masyarakat madani (<i>civil society</i>); 6 Meningkatnya stabilitas daerah. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian 7 Terwujudnya peningkatan kinerja DPRD yang akuntabel; 8 Penguatan komunikasi pemerintahan antara pemerintahan daerah dan DPRD.